

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dimulai pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan 13 Desember 2021, yang meliputi tahap persiapan, pengambilan data di lapangan, analisis dan pengolahan data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian ini yaitu di Kelompok Tani Jaya Makmur, Desa Sukahurip, Kecamatan Pamarican., Kabupaten Ciamis.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan			
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan			■													
2	Penyusunan UP				■	■	■										
3	Sidang UP						■	■									
4	Pengumpulan data						■	■	■								
5	Analisis data							■	■	■							
6	Sidang kolokium									■	■						
7	Sidang skripsi														■		

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Sugiono, (2015) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misal dengan kuisioner, test, wawancara, dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penentuan responden yaitu menggunakan *sampling* jenuh atau sensus. Menurut Sugiono, (2017) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Dimana jumlah populasi Kelompok Tani Jaya Makmur Desa Sukahurip berjumlah 38 orang.

3.1 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi:

1) Data Primer

Data primer berasal dari informasi yang didapatkan dari sumber pertama oleh peneliti atau pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Rini Dwiastuti, 2017). Data primer yang digunakan dalam penelitian yang di peroleh langsung dari responden dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner dan observasi.

Data primer yang dibutuhkan terutama untuk mendapatkan data secara rinci yang berkenaan dengan luas lahan, sumber daya modal, biaya produksi dan harga jual.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Rini Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data penunjang yang digunakan dalam penelitian yang tertulis secara sistematis.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel. Agar memahami dan memudahkan penelitian ini. Maka diberikan penjelasan terhadap setiap variabelnya, berikut adalah variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi besar kecilnya produksi diantara lain:
 - a. Biaya penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam, untuk mengetahui penyusutan alat digunakan metode garis lurus (*Straight line method*), satuan penyusutan alat yang besarnya dianggap sama setiap bulan atau tahunnya dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{nilaibeli} - \text{nilaisisa}}{\text{umur ekonomi}}$$

Nilai sisa merupakan nilai alat yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau dianggap tidak ekonomi.

- b. Pajak tanah dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per musim tanam.
2. Biaya variabel merupakan biaya yang sifatnya dipengaruhi besar kecilnya produksi diantaranya:
 - a. Benih dihitung dalam satuan kilogram (kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - b. Pupuk dihitung dalam satuan kilogram (kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - c. Pestisida dihitung dalam satuan kilogram (kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - d. Biaya tenaga kerja di koversi dalam HOK (Hari Orang Kerja) dihitung berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
3. Luas lahan, merupakan lahan yang digarap untuk mengusahakan tanaman padi dinyatakan dalam satuan hektar (Ha).
4. Hasil produksi, merupakan hasil yang didapatkan dari berusahatani padi dalam satu kali produksi. yang di nyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
5. Harga jual, merupakan nilai hasil dari berusahatani padi yang di produksi, dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/kg).
6. Penerimaan, merupakan perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
7. Pendapatan, merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
8. R/C *Ratio* merupakan selisih dari penerimaan dibagi total biaya, jika $R/C > 1$ maka suatu usaha akan dinyatakan untung, apabila $R/C < 1$ maka usaha akan dinyatakan rugi, dan jika $R/C = 1$ maka usaha impas.

3.2 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah terkumpul dianalisa guna menjawab tujuan penelitian. Kerangka analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kerangka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Biaya

Biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = VC + FC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

b. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi, dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)

Y = Total Produksi

Py = Harga Jual Produk

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total , dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

d. Analisis *R/C Ratio*

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

$R/C = \text{Revenue Cost Ratio}$

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan usahatani)

$TC = \text{Total Cost}$ (Biaya total usahatani)

kriteria:

$R/C > 1$, usahatani layak diusahakan

$R/C < 1$, usahatani tidak layak diusahakan

$R/C = 1$, usahatani dikatakan impas